

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh semua elemen yang ada di sekitar kehidupan kita, baik itu orang tua, keluarga, sahabat, ataupun masyarakat secara umum, serta lembaga-lembaga pendidikan baik yang resmi dan formal yang dibentuk oleh pemerintah dan pihak yang bertanggung jawab di Indonesia, ataupun lembaga-lembaga nonformal.

Tujuan pendidikan bisa didefinisikan sebagai salah satu unsur dari pendidikan yang berupa rumusan tentang apa yang harus dicapai oleh para peserta didik. Fungsi dari tujuan pendidikan ini adalah untuk memberikan arahan serta pedoman bagi semua jenis pendidikan yang dilakukan. Tujuan pendidikan ini bisa kita sebut sebagai sasaran pencapaian yang ingin diraih terhadap peserta didik, dan tentu ini menjadi dasar dari penentuan isi pendidikan, metode, alat, serta tolak ukur yang digunakan. Sementara tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mengubah segala macam kebiasaan buruk yang ada di dalam diri manusia menjadi kebiasaan baik yang terjadi selama masa hidup, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas diri menjadi pribadi yang mampu bersaing dan menjawab berbagai tantangan di masa depan. proses belajar mengajar dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif sehingga siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keperibadian, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila pembelajaran direncanakan dengan baik dan matang. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan guru dalam mengajar disekolah, dari berbagai tingkatan sekolah yang paling jelas terlihat tercapainya dengan cepat tujuan pembelajaran yaitu pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dimana pada siswa yang lulusan SMK mampu memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Salah satu SMK yang dimaksud adalah SMK Negeri 8 Medan dimana SMK ini banyak menawarkan berbagai jurusan keahlian bagi siswa-siswi untuk berkarir dengan kemampuan dan ilmu yang dimilikinya. Keahlian yang terdapat pada SMK ini salah satu jurusan tata kecantikan yang terbagi atas tata kecantikan rambut dan tata kecantikan kulit, sesuai dengan standar kompetensi untuk masing-masing bidang keahlian ini diharapkan lulusan akan dapat memasuki pasar kerja baik sebagai teknisi maupun bidang wirausahaan. Mata pelajaran ini menitikberatkan pada pengetahuan siswa dalam mengenal dan memahami pencucian kulit kepala dan rambut sehingga siswa diwajibkan menguasai teori terlebih dahulu harus menguasai materi tentang pencucian kulit kepala dan rambut. Sebab tanpa pengetahuan teori siswa tidak akan mampu melakukan praktek dengan baik.

Adapun kompetensi teori yang harus dikuasai oleh siswa adalah harus mengetahui apa itu jenis-jenis rambut, batang rambut, kelainan pada rambut, jenis kosmetik shampo, macam-macam gerakan massage kulit kepala. Jika semua teori tersebut mampu tercapai, maka siswa bisa melaksanakan praktek dan nilai akan lebih maksimal.

Dasar kecantikan rambut merupakan mata pelajaran produktif yang diterima oleh siswa SMK Negeri 8 Medan. Salah satu materi pembelajaran yang dibahas dalam bidang studi tersebut adalah pencucian kulit kepala dan rambut. Pencucian kulit kepala dan rambut merupakan perlakuan terhadap kulit kepala dan rambut dengan kosmetika yang sesuai dengan kondisi atau keadaan kulit kepala dan rambut.

Rambut yang bagus teksturnya, indah warnanya, dan harum aromanya merupakan salah satu daya tarik terhebat yang dimiliki wanita terhadap lawan jenisnya. Untuk mewujudkan rambut yang sehat, bersih dan tertata indah dibutuhkan perawatan. Pencucian kulit kepala dan rambut akan memelihara kulit kepala dan rambut senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat terhindar dari kelainan-kelainan yang mungkin terjadi pada kulit kepala dan rambut. Kesehatan rambut dipengaruhi oleh sebagai faktor, seperti partikel debu yang menempel akibat dari polusi udara, paparan sinar matahari yang berlebihan, penggunaan air yang tidak bersih saat mencuci rambut, dan kurangnya melakukan perawatan rambut.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Negeri 8 Medan yang terletak di Jalan Dr.Mansyur/MTK pada tanggal 05 April 2016 diketahui pada tahun pelajaran sebelumnya masih banyak siswa yang hanya mampu mencapai standar Kriteria ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu nilai standard 75 pada mata pelajaran pencucian kulit kepala dan rambut. Hal ini dikarenakan siswa kelas X merupakan siswa yang baru melanjutkan pendidikannya dari SMP menuju SMK. Pada situasi seperti inilah siswa sangat memiliki antusias ingin tampil lebih baik dengan melakukan pencucian kulit kepala dan rambut namun

pengetahuan siswa tentang pencucian kulit kepala dan rambut yang baik masih jauh untuk mencapai hasil yang sempurna. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar siswa pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun ajaran 2015-2016 siswa yang mendapatkan nilai yang baik hanya 20 orang siswa sedangkan 10 orang siswa yang lain belum mencapai hasil yang baik atau kategori cukup. Pada pelaksanaan pembelajaran biasanya yang diterapkan oleh guru yaitu menggunakan metode ceramah..

Rendahnya hasil belajar pencucian kulit kepala dan rambut siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya karena kurang efektifnya guru sebagai pendidik dalam merancang dan menggunakan metode dan model pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru SMK Negeri 8 medan khususnya kelas X materi pembelajaran pencucian kulit kepala dan rambut diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh rendahnya semangat dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang diakibatkan oleh guru yang kurang mampu untuk merancang dan menggunakan metode atau media pembelajaran, serta tidak adanya buku pelajaran yang dapat dijadikan sebagai pedoman belajar oleh siswa.

Dalam mengajar jarang ditemukan guru menggunakan satu metode, tetapi mengkombinasikan dari dua atau beberapa macam metode. Penggunaan metode gabungan dimaksudnya untuk menggairahkan belajar anak didik. Dengan bergairahnya belajar, anak didik tidak sukar untuk mencapai tujuan, tetapi anak didiklah dengan sadar untuk mencapai tujuan tersebut (Djamarah ,2010). Penelitian memilih satu metode yang tepat untuk dapat mengatasi masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Latihan

(Drill) metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/ berikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari (Sudjana, 1995) Proses pembelajaran metode mempunyai yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena metode latihan drill merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode latihan (Drill) sesuai untuk melatih keterampilan baik keterampilan fisik maupun keterampilan mental. Karena hanya dengan latihan, sesuatu keterampilan dapat dikuasai (Bahri, 2002). Dalam belajar verbal dan keterampilan, meningkatkan hasil belajar dapat melalui latihan. Latihan biasanya berlangsung dengan cara mengulang-ulang suatu hal sehingga berbentuk kemampuan yang diharapkan, Sedangkan praktek biasanya dilakukan suatu kegiatan dalam situasi sebenarnya, Sehingga memberikan pengalaman belajar bersifat langsung.

Penulisan ingin mencoba melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh metode latihan drill dengan media video terhadap hasil belajar dasar kecantikan rambut. Dengan mempelajari dan memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam praktek juga secara langsung akan mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan siswa terhadap penguasaan bidang studi tersebut.

Adapun judul yang ingin penulis kemukakan adalah : **“ Pengaruh Metode Latihan (Drill) Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Dasar Kecantikan Rambut Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar dasar kecantikan rambut siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan masih cenderung rendah.
2. Siswa belum mampu menguasai teori tentang dasar kecantikan rambut siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan
3. Media pembelajaran sangat kurang dimanfaatkan oleh guru pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan.
4. Media video belum pernah digunakan dengan metode latihan (Drill) pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan.
5. Metode latihan (Drill) belum pernah dilakukan oleh guru dengan menggunakan media Video pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut siswa kelas X SMK 8 Negeri 8 Medan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini masalah yang akan di bahas di batasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan pencucian kulit kepala dan rambut dilakukan pada kelas X SMK Negeri 8 Medan.
2. Melakukan metode latihan (Drill) dengan media video pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan.

3. Melakukan pencucian kulit kepala dan rambut pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan dengan 3 x pengulangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengetahuan hasil belajar dasar kecantikan rambut menggunakan metode latihan drill dengan media video pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan ?
2. Bagaimanakah pengurutan dasar kecantikan rambut menggunakan metode latihan (Drill) dengan media video pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan?
3. Apakah ada pengaruh 3 x pengulangan dasar kecantikan rambut menggunakan metode latihan (Drill) dengan media video siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar dasar kecantikan rambut menggunakan metode latihan (Drill) dengan media video pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan.
2. Untuk mengetahui pengurutan dasar kecantikan rambut menggunakan metode latihan (Drill) dengan media video pada kelas X SMK Negeri 8 Medan.

3. Untuk mengetahui 3 x pengulangan dasar kecantikan rambut menggunakan metode latihan (Drill) dengan media video dasar kecantikan rambut pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat proposal ini yang diharapkan dalam proposal adalah sebagai berikut :

- a. Untuk sekolah
 1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah SMK tentang perlunya video terhadap hasil belajar dalam dasar kecantikan rambut (shampooing)
- b. Untuk guru
 2. Sebagai bahan ajar guru disekolah perlunya pengetahuan pencucian kulit kepala dan rambut.
- c. Untuk penulis
 3. Sebagai bahan bacaan di Universitas Negeri Medan (UNIMED)
- d. Untuk sendiri
 4. sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan di Jurusan PKK

Prodi Tata Rias Falkultas Teknik Universitas Negeri Medan.